

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank mulai dari penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi, dan jasa keuangan lainnya. Akan tetapi dari semua jasa yang ditawarkan tersebut, peran bank sebagai *financial intermediary* merupakan jasa perbankan yang paling utama.

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan mempunyai peran dalam menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki surplus dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Sebagaimana pengertian bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Dari pengertian di atas dapat dijelaskan lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Walaupun bergerak dalam bidang keuangan, bank juga merupakan salah satu perusahaan yang dalam menjalankan kegiatannya memerlukan dana untuk membiayai kegiatan usahanya,

baik untuk biaya rutin maupun untuk keperluan perluasan usaha. Pentingnya dana membuat setiap perusahaan berusaha keras untuk mencari sumber-sumber dana yang tersedia, termasuk perusahaan lembaga keuangan semacam bank.

Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Dana yang diperoleh untuk membiayai kegiatan operasional bank dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu dari pemilik melalui pasar modal, dari lembaga lain, maupun dari masyarakat dengan melakukan penghimpunan dana. Sumber dana ini berada pada sisi pasiva neraca bank dan pada umumnya bagian dana yang terbesar yang dimiliki bank memiliki biaya yaitu biaya bunga (*interest cost*). Biaya bunga timbul sebagai balas jasa atas dana yang diperoleh bank dari lembaga lain dalam bentuk pinjaman ataupun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan.

Biaya bunga yang dibayarkan oleh bank atas keseluruhan dana yang dihimpun dari berbagai sumber dinamakan biaya dana. Biaya dana merupakan biaya terbesar dari total biaya operasional bank. Oleh karenanya manajemen bank harus memperhitungkan biaya tersebut dengan cermat dan akurat agar bank memperoleh keuntungan yang optimal. Perhitungan biaya dana yang cermat dan akurat memungkinkan bank untuk meminimalkan biaya dananya sehingga memperbaiki *net interest margin* atau *spread* yang diperoleh.

Akan tetapi meminimalkan biaya dana bukan merupakan hal yang mudah. Sebagaimana terjadi pada PT. Bank Mega, Tbk yang termasuk ke dalam salah satu bank yang dianggap paling sehat pada saat krisis moneter melanda Indonesia tahun 1998 karena bisa bertahan tanpa bantuan dari pemerintah. Pada laporan

keuangan kuartalan PT. Bank Mega, Tbk periode tahun 2006 dan tahun 2007 biaya dana yang dibayarkan sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Biaya Dana PT. Bank Mega, Tbk

Tahun	Kuartal	Biaya Dana (%)	Perkembangan
2006	Kuartal I	2,70	-
	Kuartal II	5,30	96 %
	Kuartal III	7,21	36 %
	Kuartal IV	8,61	19 %
2007	Kuartal I	2,10	-76 %
	Kuartal II	4,03	92 %
	Kuartal III	5,45	35 %
	Kuartal IV	6,18	13 %

Sumber: Laporan keuangan PT. Bank Mega, Tbk (www.bi.go.id), diolah kembali.

Biaya dana yang ditanggung PT. Bank Mega, Tbk pada periode tersebut cenderung mengalami peningkatan jika dilihat per kuartalnya dalam tahun yang sama. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan tingkat biaya dana antara lain struktur sumber dana yang dikelola oleh bank, tingkat suku bunga yang diberikan kepada deposan, jangka waktu sumber dana, ketentuan cadangan wajib yang ditetapkan oleh otoritas moneter (*reserve requirement*), dan volume dana.

Volume dana yang dihimpun bank dapat mempengaruhi tingkat biaya dana karena sebagaimana dijelaskan sebelumnya, sebagian besar sumber dana bank memiliki biaya yaitu biaya bunga (*interest cost*). Sedangkan sumber dana yang berbiaya ini dibagi ke dalam dua kelompok yaitu dana berbiaya mahal dan dana

berbiaya murah. Jika volume dana berbiaya mahal lebih besar daripada volume dana berbiaya murah, maka tingkat biaya dana bank menjadi tinggi (mahal). Jika tingkat biaya dana bank tinggi, maka berdampak pada tingkat suku bunga kredit yang akan tinggi pula yang dapat menyebabkan bank kesulitan memasarkan aset produktifnya (kredit) pada masyarakat.

Sumber dana yang dihimpun bank dari masyarakat atau biasa disebut dana pihak ketiga merupakan sumber dana utama bank. Volume dana pihak ketiga ini bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Produk-produk dana pihak ketiga terdiri dari giro, tabungan, dan deposito. Deposito mendominasi keseluruhan dana yang dimiliki bank karena tingkat suku bunga yang diberikan untuk simpanan deposito relatif lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga untuk produk simpanan lainnya sehingga masyarakat lebih tertarik untuk menyimpan uangnya dalam bentuk deposito. Namun tingkat suku bunga yang tinggi menyebabkan volume deposito tergolong sebagai sumber dana berbiaya mahal yang dapat membuat tingkat biaya dana menjadi tinggi (mahal).

Pada periode laporan keuangan PT. Bank Mega, Tbk yang sama sebagaimana tabel 1.1 di atas, volume deposito mengalami fluktuasi. Tahun 2006 volume deposito turun dari Rp. 16,66 triliun pada kuartal pertama menjadi Rp. 16,39 triliun pada kuartal kedua. Pada kuartal berikutnya deposito naik kembali menjadi Rp. 17,34 triliun pada kuartal ketiga dan Rp. 19,11 triliun pada kuartal keempat. Sedangkan tahun 2007 volume deposito cenderung mengalami penurunan. Pada kuartal pertama volume deposito sebesar Rp. 17,91 triliun, kemudian turun menjadi Rp. 16,82 triliun pada kuartal kedua. Selanjutnya pada

kuartal ketiga volume deposito turun kembali menjadi Rp.14,98 triliun, walaupun pada kuartal keempat volume deposito naik menjadi Rp.16,9 triliun.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai fenomena penurunan volume deposito yang terjadi sebaliknya dengan kenaikan tingkat biaya dana, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Volume Deposito terhadap Tingkat Biaya Dana (*Cost of Fund*), Suatu Kasus pada PT. Bank Mega, Tbk”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran volume deposito pada PT. Bank Mega, Tbk.
2. Bagaimana gambaran tingkat biaya dana (*cost of fund*) pada PT. Bank Mega, Tbk.
3. Bagaimana pengaruh volume deposito terhadap tingkat biaya dana (*cost of fund*) pada PT. Bank Mega, Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah volume deposito berpengaruh positif terhadap tingkat biaya dana (*cost of fund*) pada PT. Bank Mega, Tbk periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2008.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran volume deposito pada PT. Bank Mega, Tbk.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat biaya dana (*cost of fund*) pada PT. Bank Mega, Tbk.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh volume deposito terhadap tingkat biaya dana (*cost of fund*) pada PT. Bank Mega, Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti, khususnya mengenai pengaruh volume deposito terhadap tingkat biaya dana (*cost of fund*), sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dari teori-teori yang akan dikemukakan. Informasi yang diberikan diharapkan dapat berguna sebagai sumber referensi dan bahan untuk penelitian lebih lanjut.

b. Kegunaan Praktis

1. Untuk mengembangkan wawasan dan memperoleh informasi mengenai obyek penelitian dalam keadaan yang sesungguhnya yang ada di dunia perbankan.
2. Merupakan sumbangan pemikiran dan masukan khususnya bagi manajemen PT. Bank Mega, Tbk untuk menentukan kebijakan-kebijakan material yang ditempuh.